

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Ichsan Albukhori Romadhona, Sahrul Ponto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 DokV Atas, Jayapura Papua, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas penggunaan modal kerja yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel independennya yaitu Working Capital Turn Over (WCTO), Return On Investment (ROI), dan Return On Working Capital (ROWC). Sedangkan variabel dependennya yaitu Profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini diteliti pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan alat bantu SPSS (statistical program of social science), for windows versi.16 untuk mengetahui analisis regresi linier berganda tingkat signifikansi parsial untuk variable ROI yaitu $0,392 > 0,05$, variable ROWC signifikan yaitu $0,439 > 0,05$ sedangkan variable WCTO tingkat signifikan yaitu $0,027 < 0,05$.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan ROWC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan WCTO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Working Capital Turn Over, Return On Investment, Return On Working Capital, Efisiensi, Efektifitas, Modal Kerja, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Usaha untuk memperoleh keuntungan, modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Pengolahan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk pembelian aktiva tetap, pembayaran utang atau pembelian saham, pembayaran deviden, dan pembayaran beban atau biaya.

Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya akan menghadapi masalah likuiditas, sebaliknya jika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan maka hal ini menunjukkan didalam perusahaan itu terdapat dana yang tidak produktif dan

dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Piutang juga merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Dimana piutang di dapat dari tagihan dari pihak lain sebagai akibat dari penjualan barang secara kredit. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin tinggi periode berputar piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan secara kredit tersebut. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali. Dengan demikian resiko tidak dilunasinya piutang menjadi kecil. Kembalinya kas karena pelunasan piutang sangat menguntungkan bagi perusahaan Karena kas akan selalu tersedia dan dapat dipergunakan kembali. Dengan demikian tingkat perputaran piutang yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan laba (Riyanto,2001:90).

Return On Investment (ROI) menunjukkan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan factor yang sangat penting dalam menilai rentabilitas atau *profitabilitas* suatu perusahaan. Bagi pimpinan, *profitabilitas* dapat dipergunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian empiris dilakukan oleh Herlina Pujiastuti (2009), Susiani (2005), Wijayanti (2007), dan Kusumardani (2005), menunjukkan bahwa jumlah modal kerja dan efektivitas penggunaan modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi jumlah modal kerjanya penggunaannya diatur untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Pendeknya periode perputaran modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin lama periode perputaran modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari perusahaan-perusahaan farmasi dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian-pembelian barang, dan lain-lain. Dana atau uang yang telah keluar untuk membiayai operasi sehari-hari berputar kembali masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan produk barang. Dengan penjualan produk barang tersebut perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan atau laba yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya. Maka dari itu efektif dan efisiensi modal kerja perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memperlancar kegiatan perusahaan selanjutnya.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang hendak dicapai, tetapi tujuan ini tidak selamanya dapat dicapai dengan sempurna karena adanya hambatan atau masalah-masalah yang timbul sehingga menyebabkan tujuan tersebut tidak dapat tercapai (gagal), oleh karena itu hambatan

dan masalah-masalah tersebut segera diatasi agar apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh efisiensi penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh efektifitas penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.
2. Mengetahui efektifitas penggunaan modal kerja pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.
3. Mengetahui modal kerja pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektifitas Dan Efisiensi

Usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya, tidakakan terlepas dari cara perusahaan tersebut dalam mengelola modal yang digunakan secara efektif dan efisien, sehingga hasil yang telah dicapai dari operasi perusahaan sebanding dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebelum melangkah lebih jauh dalam membahas efektifitas dan efisiensi modal kerja, maka terlebih dahulu penulis kutipkan beberapa pendapat mengenai pengertian efektifitas dan efisiensi. Menurut *Stoner* (1992:15) seperti dikutip dari pendapat *Peter F. Drucker*, efisiensi berarti kemampuan untuk menjalankan pekerjaan dengan benar. Efisiensi merupakan sebuah konsep “masukan–keluaran”. Sedangkan efektifitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat.

Sabardi (1997;3) menyatakan bahwa efisiensi ditekankan pada melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*), sedangkan efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*). Efektivitas mengacu pada tujuan tujuan, sedangkan efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya minimum untuk menghasilkan keluaran (*outputs*) yang telah ditentukan. Bagi manajemen diutamakan efektif lebih dahulu baru efisien.

Menurut Robbins (1998:8), efisiensi merupakan bagian penting manajemen. Efisiensi mengacu pada hubungan antara masukan dengan keluaran, bertujuan untuk meminimasi biaya–biaya sumber. Efektivitas adalah melakukan hal–hal yang tepat artinya kegiatan kerja yang akan membantu organisasi tersebut mencapai sasarannya. Efisiensi lebih memperhatikan “sarana–sarana” untuk melaksanakan segala sesuatunya. Efektivitas berkaitan dengan hasil akhir atau pencapaian sasaran–sasaran organisasi. Efisiensi dan efektivitas itu saling berkaitan.

Dari beberapa pendapat tentang efektivitas dan efisiensi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa efektifitas adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang benar dan mengacu pada pencapaian tujuan. Sedangkan efisiensi

dalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan benar dan bertujuan untuk meminimasi biaya– biaya sumber.

Modal Kerja Perusahaan

Pengertian modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan sehari–hari setiap perusahaan membutuhkan modal kerja, misalnya untuk membayar pembelian yang dilakukan, upah tenaga kerja, persekot dan lain- lain dimana pengeluaran– pengeluaran tersebut diharapkan dapat kembali dari penjualan produk yang dihasilkannya. Untuk mengetahui apakah sebenarnya yang dimaksud dengan modal kerja atau *working capital*, berikut ini diberikan beberapa definisi dari modal kerja.

Menurut *Wetson* (1934:410) modal kerja adalah investasi perusahaan didalam harta jangka pendek yaitu yang berupa kas, surat berharga, piutang usaha dan persediaan. *Syamsudin* (1998:189) mengemukakan bahwa manajemen modal kerja berkenaan dengan *Management Current Account* perusahaan (aktiva lancar dan hutang lancar). Menurut *Yamit* (2000:123), yang dianggap sebagai modal kerja (*working capital*) selama ini adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek yang melekat pada aktiva lancar seperti kas, surat–surat berharga, piutang dan persediaan.

Dari ketiga pendapat diatas terdapat persamaan pengertian mengenai modal kerja, yaitu modal kerja terdiri dari unsur–unsur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Menurut *Riyanto* (1997:57) mengatakan di dalam Modal Kerja terdapat tiga konsep yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan bebas lagi dalam waktu yang pendek. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut sebagai Modal Kerja Bruto (*Gross Working Capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep Kualitatif adalah modal kerja yang dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut dengan Modal Kerja Netto (*Net Working Capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk mendapatkan pendapatan. Ada sebagian yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang seharusnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tertentu (*Current Income*) dan ada sebagian dana lain yang juga dipergunakan selama periode tersebut, tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*.

Pada dasarnya unsure modal kerja adalah *Current Asset* dan *Current Liabilities*. *Current Asset* merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuknya semula dan mengalami perputaran dalam waktu yang relatif pendek, biasanya kurang dari satu tahun, sedangkan *Current Liabilities* adalah semua kewajiban jangka pendek yang pembayarannya harus dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Modal kerja sangat diperlukan bagi perusahaan dan merupakan unsure yang sangat menentukan kelancaran suatu usaha operasi perusahaan. Modal kerja digunakan sebagai alat untuk memenuhi kewajiban lancar suatu perusahaan, oleh

karena itu penggunaan modal kerja harus benar-benar diperhatikan untuk menghindari adanya pemborosan.

Menurut *Weston* (1987;243) menyebutkan bahwa manajemen modal kerja mempunyai dua fungsi utama yaitu :

1. Menyesuaikan tingkat kegiatan menjual dari perusahaan dengan perubahan yang disebabkan oleh faktor musiman, siklis dan acak (*random*). Fungsi ini penting sebab perusahaan yang mempunyai prospek jangka panjang yang menguntungkan, dapat mengalami kesulitan yang sangat parah dan menderita kerugian karena perkembangan jangka pendek yang merugikan.
2. Membantu perusahaan memaksimumkan nilainya. Misalnya, perusahaan akan memperluas harta lancarnya kepada titik, dimana laba marjinal yang diperolehnya dari harta semacam itu menjadi sama dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang diperlukan untuk membiayai tambahan tersebut. Contoh lain, perusahaan akan menggunakan utang lancar dan bukannya utang jangka panjang, apabila penggunaannya akan menurunkan biaya modal.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya akan selalu berputar terus-menerus selama perusahaan itu menjalankan operasinya. Maka investasi dalam modal kerja yang adadalam perusahaan tidak selamanya tetap jumlahnya atau besarnya akan mudah sekali berubah-ubah. Jadi besar kecilnya modal kerja dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. *Riyanto* (1997;64) besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung pada dua factor yaitu :
 - a. Periode Perputaran/ Periode terikatnya Modal Kerja Merupakan jumlah dari periode-periode terikatnya dana dalam unsur-unsur modal kerja yang meliputi waktu pengembalian kredit, lamanya persediaan disimpan di gudang, lamanya proses produksi serta jangka waktu penerimaan piutang.
 - b. Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya Merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap hari yang digunakan perusahaan untuk pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya. Perusahaan tidak hanya membutuhkan modal kerja untuk satu kali periode saja melainkan seterusnya.

KERANGKA KONSEPTUAL

Working Capital Turn Over (WCTO), Return On Investment (ROI), Return On Working Capital (ROWC) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah Working Capital Turn Over (WCTO), Return On Investment (ROI), Return On Working Capital (ROWC) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variable penentu (*independent variable*) terhadap *price earning ratio* dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ Dimana:

Y : Profitabilitas

- X1 : *Working Capital Turn Over*
 X2 : *Return On Investment*
 X3 : *Return On Working Capital*
 a : Konstanta
 b : Koefisien Regresi
 e : Variabel residual

HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel ROWC (X1), ROI (X2), WCTO (X3) terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16 menunjukkan hasil sebagaimana pada persamaan regresi linier berganda adalah $Y=2,423-0,002X_1-0,113X_2-0,842X_3+e$.

Persamaan tersebut dapat terlihat bahwa variable ROI, ROWC, dan WCTO memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang berarti meningkatnya ROI, ROWC, dan WCTO mengakibatkan menurunnya profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh ROI terhadap profitabilitas
 Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh tingkat signifikansi ROI sebesar 0.392 dimana nilai P value ini lebih besar dari 0.05 sehingga ROI tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel ROI terhadap profitabilitas adalah negatif.
2. Analisis pengaruh ROWC terhadap profitabilitas
 Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh tingkat signifikansi ROWC sebesar 0.439 dimana nilai P value ini lebih besar dari 0.05 sehingga ROWC tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel ROWC terhadap profitabilitas adalah negatif.
3. Analisis pengaruh WCTO terhadap profitabilitas
 Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh tingkat signifikansi WCTO sebesar 0.027 dimana nilai P value ini lebih kecil dari 0.05 sehingga WCTO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel WCTO terhadap profitabilitas adalah negatif.

Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan tetap memperhatikan jumlah modal kerja dan perputaran modal kerja untuk mengoptimalkan secara baik sehingga dapat meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Karena penelitian ini menemukan bahwa jumlah modal kerja, efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain selain *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Working Capital* (ROWC) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maulana, 1992, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Bina rupa Aksara, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Sekuritas*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar, 2003. *Ekonometrika Dasar*, Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Herlina PujiAstuti. 2005. *Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2000-2003*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Panjang)*. Penerbit BPFE. Yogyakarta. *Indonesia Capital Market Directory 2008-2012*, Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keembilan, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 2000.
- Kusumardani. 2007. "Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap ROI (Return on Investment) pada KPRI Kota Semarang Tahun 2005".
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Cetakan III, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh Yogyakarta, 2001.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabardi, Agus. 1997. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Stoner E.F. 1992. *Job Stisfaction*. Lexington Books. New York. dalam Robin, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi*. Aplikasi Jilid I. Penterjemah Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan Prenhallindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Susiani. 2005. "Pengaruh Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".
- Syamsudin. 1998. *Manajemen Keuangan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Weston Eugene, J. Fred dan Brigham, F. 1984. *Managerial Finance*. Jakarta: Erlangga

- Wijayanti. 2007. "*Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap ROI Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Periode 2002-2004*".
- YAMIT, Zulian. 2000. *Manajemen Produksi Operasi*, Edisi 2, Ekonisia, Yogyakarta.
- Yulistri. 2009. "*Pengaruh Efektifitas Modal Kerja Terhadap Modal Bersih Industry Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*".